

**UPAYA DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN DIGITAL
MARKETING WISATA HIU PAUS TERHADAP PENINGKATAN APBD
KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2023**

Yulia Ananda¹

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Politik

Universitas Teknologi Sumbawa

yuliaananda122@gmail.com

ABSTRAK

Disetiap daerah terdapat banyak potensi wisata tepatnya di desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano kabupaten Sumbawa memiliki potensi baru yang dapat di kembangkan yaitu Hiu paus. Hiu paus atau lebih dikenal dengan sebutan pakek torok oleh warga desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano adalah hiu pemakan plankton yang merupakan spesies ikan terbesar di dunia. Kemunculan hiu paus di desa Labuhan Jambu merupakan suatu yang unik dan mendadak desa Labuhan Jambu dijadikan objek wisata hiu paus. Dengan adanya wisata hiu paus dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat

Penelitian kualitatif dimana peneliti menggunakan naturalistik dengan memberi gambaran singkat serta merinci mengidentifikasi permasalahan yang ada dan memutuskan memecahkan permasalahan yang aktual. Sebagai yang digadag- gadang pariwisata sebagai alat untuk menyejahterakan rakyat akan tetapi disini bila pariwisata tidak dikelola dan di jaga dengan baik itu juga tidak bisa dapat mempertahankan eksistensi pada tempat wisata. Hasil penelitian menunjukan bahwa selama adanya wisata hiu paus sarana dan prasarana pada tempat wisata belum juga memadai oleh sebab itu pentingnya perhatian khusus dalam pengembangannya baik itu dari segi pengenalan maupun fasilitas.

Kata Kunci : Potensi wisata;Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

In each region there is a lot of tourism potential, precisely in the village of Labuhan Jambu, Tarano sub-district, Sumbawa district, which has new potential that can be developed, namely whale sharks. Whale sharks or better known as pakk torok by residents of the village of Labuhan Jambu, Tarano sub-district, are plankton-eating sharks, which are the largest fish species in the world. The appearance of the whale shark in the village of Labuhan Jambu is something unique and suddenly the village of Labuhan Jambu has become a tourist attraction for whale sharks. With whale shark tourism, it can improve the economic life of the community. Qualitative research in which researchers use naturalistic by giving a brief description and detailing identifying existing problems and deciding to solve actual problems. Tourism is being promoted as a tool for the welfare of the people, but here if tourism is not managed and maintained properly it will also not be able to maintain existence in tourist

attractions. The results of the study show that as long as there are whale shark tours, the facilities and infrastructure at tourist attractions have not been adequate, therefore it is important to pay special attention to their development, both in terms of introduction and facilities.

Keywords: Tourism Potential-Community Economy

PENDAHULUAN

Secara umum pariwisata adalah sektor yang sangat menjanjikan bagi pertumbuhan ekonomi global. Sektor pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, yaitu program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya serta potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata di pandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi, dan politik. (Hatono 2016)

Negara-negara termasuk Indonesia menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan setelah sektor minyak dan gas. Mengingat produk kepariwisataan merupakan gabungan dari barang publik, barang privat dan barang campuran semua dalam penanganannya dilakukan bersama. Pengembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Hal ini wajar mengingat besarnya nilai yang dihasilkan sektor ini jika bagus dalam pengelolannya. Di tengah semakin menyusutnya jumlah cadangan migas yang berdampak pada semakin menurunnya kontribusi dari sektor ini maka industri pariwisata menjadi salah satu alternatif yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi negara maupun daerah jika dikelola secara optimal. Industri pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang memiliki peran cukup penting dalam pembangunan nasional berbagai negara maupun daerah. Secara global industri pariwisata telah mengubah kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan mempercepat pembangunan serta memperkuat toleransi.

Pengembangan dampak pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya-upaya pelestarian sumber daya alam

dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus dapat berfungsi menjaga kelestarian dan juga kekayaan alam.

Pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor pengembangan secara umum menjadi relevan jika pengembangan pariwisata itu sesuai dengan potensi daerah. Dengan demikian maka pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi adil secara etika dan sosial

Oleh karena itu pengembangan keparawisataan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah selanjutnya di singkat dengan (PAD) perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak yang terkait dengan pengembangan pengelolaannya. Untuk menggalakan usaha-usaha sektor pariwisata secara nasional maka pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan yang dapat memacu keberhasilan program-program pariwisata yaitu, promosi digencarkan, aksesibilitas di perluas, mutu produk dan pelayanan di mantapkan, sumber daya manusia ditingkatkan, sadar wisata sertasapta pesona dibudidayakan.

Kepariwisataan sebagaimana dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan adalah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, ataupun kekhawatiran sehingga hidupnya bisa sejahtera

Pemerintah pusat memberikan suatau peraturan kepada pemerintah daerah yang disebut otonomi daerah dimana pemerintah daerah memiliki hak, kewajiban, keleluasan serta kebebasan dalam mengelola pemerintah daerah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004. Perundang undangan tersebut bertujuan supaya pemerintah daerah mengendalikan daerahnya dengan kewewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan diharapkan pemerintah

daerah meminimalkan ketergantungan kepada pemerintah pusat untuk mengatasi pembiayaan daerah serta pengelolaan pendapatan daerah sekaligus belanja daerah.

Salah satu kepariwisataan yang wajib berkembang di pulau Sumbawa adalah pesona wisata Hiu Paus Teluk Saleh desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Wisata Hiu Paus yang berlokasi di desa Labuhan Jambu adalah wisata yang baru pertama di buka oleh Dinas Pariwisata Kota Sumbawa yang di lucurkan secara Nasional saat Festival Sail Moyo Tambora 2018 dan dihadiri langsung oleh Mentri Pariwisata Arief Yahya dan Mentri koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan. Pemerintah desa Labuhan Jambu memanfaatkan momen tersebut untuk memperkenalkan ekowista Hiu Paus yang dalam pengelolannya dilakukan secara penuh oleh masyarakat. Walaupun wisata Hiu Paus ini baru dibuka sejak 2018, tetapi wisata ini dapat serta mampu menarik wisatawan domestic dalam 2 tahun terakhir sebelum pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia saat itu.

Desa Labuhan Jambu merupakan desa yang berada di wilayah pesisir Pantai Teluk Saleh hal tersebut menjadikan mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai nelayan. Profesi masyarakat inilah yang menjadi awal bagaimana potensi wisata hiu paus ini mulai terlihat, nelayan di desa Labuhan Jambu memiliki bagan untuk menangkap ikan nelayan biasanya menangkap ikan di perairan Teluk Saleh, nelayan desa Labuhan Jambu sering mendapati hiu paus ketika mereka menangkap ikan tetapi masyarakat membiarkan hiu paus tersebut karna anggapan mereka bahwa akan muncul pakek torok sebutan local mereka untuk hiu paus menjadi hewan yang di lindungi oleh nelayan laut. Desa Labuhan Jambu yang terletak di kawasan teluk saleh ini juga menawarkan pesona bahari, kearifan lokal pesisir, dan yang paling unik adalah memberi kesempatan kepada para pelancong untuk melihat langsung serta berinteraksi langsung dekat dengan hiu paus tetapi tetap mengikuti arahan dan panduan guide wisata hiu paus agar tetap menjaga kelestarian serta keselamatan wisatawan. Wisata hiu paus menawarkan potensi pemandangan bawah laut yang indah yaitu satwa laut terbesar yang masih hidup hingga saat ini adalah hiu paus dengan panjangnya mencapai 20 meter dan bobot tubuhnya hingga 34 ton. Hiu paus identik dengan tubuhnya yang memiliki totol-totol putih, kenapa disebut hiu paus karna ukuran tubuhnya yang besar dan bentuk kepalanya tumpul seperti paus, snorkling, diving serta taman wisata hiu

paus yang menjadi icon wisata dan banyak dikunjungi saat ini. Wisatawan bahkan bisa melihat pengembangan wisata budidaya laut, seperti melihat proses budidaya ikan di Karamba Jaring Apung, memberi makanan dan memanen ikan, melihat proses serta ikut memanen rumput laut, mengamati penyuh, berburu, hingga melihat lumba-lumba. Masyarakat setempat terlibat dalam setiap tahapan kegiatan pengelolaan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan hiu paus.

Masyarakat Desa Labuhan Jambu menyediakan barang dan jasa kepada wisatawan hiu paus dibawah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), antara lain penyewaan mobil, persewaan perahu, persewaan perlengkapan snorkling, homestay, jasa oprator tour, jasa pemandu wisata, makan minum, dan produk souvenir. Pariwisata ini memberikan peluang bagi warga mengembangkan usaha skala kecil seperti makan ringan, cendra mata, warung makan, penyewaan alat selam, dan membuka lapangan pekerjaan sebagai pemandu dan interpeter.

METODOLOGI PENELITIAN

Pertama, yang dikemukakan oleh “Rini Anggraeni” (2022) dengan penelitian ini adalah penelitian Rini Anggraeni menjelaskan tentang peran pokdarwis dalam pengelolaan wisata hiu paus serta hambatan atau kendala yang di hadapi pokdarwis dalam pengembangan wisatahiu paus desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. oleh karena itu , penelitian ini tidak menggunakan mekanisme pengelolaan data atau statistika. penelitian ini ditujukan untuk menganalisis, mendeskripsikan fenomena, peristiwa serta aktifitas lainnya. dalam penelitian ini data wawancara kepala Dinas Pariwisata yang telah disusun serta akan dianalisis sesuai dengan rencana penelitian yang telah di tentukan

Dikutip dari buku pengantar metodologi penelitian (2020) yang dikemukakan oleh Qomaritus Sholihah (2019) , menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses atau pengamatan obyek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisisnya. Dalam situs resmi digilib (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian dalam sub bab ini adalah untuk mengetahui bagaimanaupaya yang dilakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan digital marketing wisata hiu paus terhadap peningkatan APBD kabupaten Sumbawa tahun 2023. Dalam hal ini, penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 2 poin, antara lain :

a. Bekerja sama dengan pemerintahan dan lembaga khusus pemelihara hiu paus

Sebagai lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan popularitas suatu objek wisata, dinas pariwisata memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi unggulan daerah dan meningkatkan produktifitas usaha masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat serta penurunan angka kemiskinan dan perluasan lapangan kerja.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata kabupaten Sumbawa mempunyai strategi yaitu dengan meperluas jaringan kerja sama dari pemerintah, Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat deketahui bahwa upaya yang dilakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan digital marketing wisata hiu paus yaitu melakukan kerja sama dengan pemerintahan, lembaga khsus dalam pemeliharaan wisata hiu paus serta kelompok sadar wisata (POKDARWIS) desa Labuhan Jambu dan disini dinas pariwisata melibatkan media massa dalam pengambilan foto maupun video pesona bawah laut wisata hiu paus beserta komunitas-komunitas media cetak dengan harapan pesan dan informasi yang di berikan dan di salurkan kepada masyarakat umum secara luas dapat mengetahui kegiatan-kegiatan serta keindahan wisata hiu paus yang berada di desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano dengan tujuan yang dapat berdampak pada eksistensi dan membentuk citra baik pada wisata hiu paus Desa Labuhan Jambu

kecamatan Kabupaten Sumbawa. Saat ini juga gubernur beserta para YAYASAN Konservasi Indonesia (YKI) bersama Dinas Kelautan dan Perikanan (Dislutkan) Provinsi NTB menggelar kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis (Bimtek) pelaksanaan wisata hiu paus di Teluk Saleh Kabupaten Sumbawa, itu artinya wisata hiu paus saat ini sudah ada dalam tahap perkembangan.

b. Melakukan promosi atau pemasaran pengenalan wisata hiu paus

Promosi atau pemasaran merupakan suatu hal kegiatan penting yang dilakukan untuk mendorong kemajuan peningkatan produk, brand maupun perusahaan yang dimana promosi bertujuan untuk meningkatkan keunggulan, cara mendapatkannya hingga cara menggunakannya.

Adapun pentingnya promosi dalam memasarkan suatu produk sebagai berikut :

1. Memberi informasi lebih lengkap tentang suatu produk yang di tawarkan.
2. Memperluas jangkauan konsumen yang bertujuan untuk memperkenalkan suatu produk dengan lebih luas hingga manca negara.
3. Meningkatkan pembeli dengan tujuan agar target yang di inginkan dapat tercapai secara maksimal.

Menurut hasil wawancara diatas bersama ketua pokdarwis desa Labuhan Jambu dapat disimpulkan bahwa saat ini pihak dari pengurus wisata sendiri sudah melakukan pemasaran melalui media sosial atau media digital karna di era global ini semua sudah pasti aktif dalam bersosial media oleh sebab itu pemasaran yang dilakukan oleh pengurusdesa Labuhan Jambu sudah memmanfaatkan era digital untuk memperkenalkan hiu paus pada banyak orang, hal terpenting disini pokdarwis bekerja sama dengan para trevelejen yang ada di kabupaten sumbawa disini para trevelejenlah yang membawa para wisatawan asing menuju desa Labuhan Jambu dan sesampainya disini para oprator lokal yang akan mengatur terkait harga maupun tempat wisatawan ingin bermalam. Perlu diketahui bahwa digital marketing dalam

kepariwisataan sangatlah berguna, karena digital marketing berfungsi sebagai portal utama bagi wisatawan asing untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata yang ada disuatu wilayah.

Dalam Pengembangan ekowisata atau pengembangan pariwisata berbasis digital pada dasarnya memiliki beberapa prinsip dasar antara lain:

1. Kesesuaian antara jenis dan karakteristik ekowisata dapat diketahui
2. Konservasi, yaitu melindungi ,mengawetkan ,dan memanfaatkan secara lestari sumber daya alam yang digunakan untuk ekowisata
3. Ekonomis , yaitu memberi manfaat untuk masyarakat setempat dan menjadi penggerak pembangunan ekonomi di wilayahnya serta memastikan usaha ekowisata dapat berkelanjutan
4. Edukasi, yaitu mengandung unsur pendidikan untuk mengubah persepsi seseorang agar memiliki kepedulian , tanggung jawab,dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan budaya
5. Memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung
6. Partisipasi masyarakat, yaitu peran serta masyarakat dalam dalam kegiatan perencanaan ,pemanfatan dan pengendalian ekowisata dengan menghormati nilai- nilai sosial budaya masyarakat
7. Menampung kearifan lokal serta dapat memperkenalkan kelebihan yang dimiliki pada desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dinas pariwisata dalam meningkatkan digitas marketing wisata hiu paus terhadap peningkatan APBD kabupaten sumbawa tahun 2023.

- 1. Upaya Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Digital Marketing Wisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan APBD Kabupaten Sumbawa Tahun 2023**

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Dinas Pariwisata bekerja sama dengan pemerintahan dan lembaga khusus pemelihara hiu paus

Sebagai lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan popularitas suatu objek wisata, dinas pariwisata memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi unggulan daerah dan meningkatkan produktifitas usaha masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat serta penurunan angka kemiskinan dan perluasan lapangan kerja.

Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa dalam hal ini yaitu melakukan kerja sama dengan elemen pemerintahan, lembaga khusus dalam pemeliharaan wisata hiu paus serta kelompok sadar wisata (POKDARWIS) melibatkan media massa dalam pengambilan foto maupun video pesona bawah laut wisata hiu paus serta komunitas-komunitas media cetak

Dinas pariwisata telah melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga SEAI, kementrian kordinator ekonomi maritim dan investasi yang memiliki peran penting dalam mengelola serta mempertahankan wisata hiu paus di desa labuan jambu serta mengupayakan pengadaan ivent seperti kapal hias dan berupaya untuk tetap hadir dan berkontribusi secara langsung pada saat di adakan kegiatan pariwisata

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan digital marketing wisata hiu paus yaitu dengan memperkuat jaringan kerja sama serta meningkatkan kesadara masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestariakan ekowisata hiu paus dan hal tersebut sudah di lakukan dengan efektif.

Selain itu dari pihak masyarakat juga sudah ikut berupaya mendukung kegiatan pariwisata di desa labuan jambu .

2 Apa Dampak Positif Dari Penerapan Digital Marketing Wisata Hiu Paus

Dampak positif dalam penerapan digital marketing yaitu dapat membantu serta menjangkau pasar yang lebih luas dalam memasarkan produk secara efisien. Karena pada saat ini akun sosial media atau ponsel hampir tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan pemasaran digital orang bisa menjangkau ratusan bahkan ribuan orang dalam sehari. Ini tentu memiliki dampak positif dalam pengembangan objek wisata Hiu Paus desa Labuhan kecamatan Tarano.

Melakukan promosi pengenalan wisata Hiu Paus selain itu dari segi promosi pihak dari dinas pariwisata telah berkerjasama dengan travel lejen yang ada di kabupaten umbawa serta kami turut melakukan promosi melalui media online seperti membuat template dan mempublikasikan wisata ini di media sosial maupun media cetak serta mengikuti pameran wisata untuk memperkenalkan wisata Hiu Paus yang ada di desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano dan pihak home stay untuk saat ini masih belum aktif melakukan pemasaran di media online akan tetapi lebih aktif melakukan promosi secara non verbal yakni dari mulut ke mulut sehingga para pengunjung dapat menceritakan pelayanan yang di berikan kepada para wisatawan lainnya

Berdasarkan wawancara bersama ketua pokdarwis desa Labuhan Jambu menyatakan bahwa pemanfaatan digital marketing pada era ini sudah menjadi wajib hukumnya karena untuk memperkenalkan wisata ini sudah tidak efektif apabila dilakukan dengan cara manual karena di era ini semua orang lebih aktif dalam bersosial media karena kita mempromosikan objek wisata ini tergantung pasar karena melalui media kita bisa memperkenalkan tempat wisata ini pada masyarakat luas karena jaringan jangkauan yang bisa di bilang luas bisa pengaruhnya bagi pengembangan objek wisata ini.

Berdasarkan wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa dari pihak pemerintah sudah melakukan promosi dengan maksimal sehingga di harapkan masyarakat turut ikut melakukan promosi agar selain dari pihak pemerintah masyarakat desa Labuhan Jambu juga ikut berperan dalam meningkatkan kapasitas wisata di wilayah tempat tinggalnya, sehingga dengan hal ini di harapkan dari pihak pemerintah bersedia untuk melakukan sosialisasi menyadarkan masyarakat desa Labuhan Jambu akan pentingnya pengenalan dari segi promosi melalui media sosial agar wisata di daerah tersebut dapat di kenal oleh masyarakat lokal maupun manca negara dimana

masyarakat desa labuan jambu yang turut menjadi agen promotion yang memperkenalkan wisata di wilayahnya hingga manca negara sehingga daerah tersebut dapat di kenal baik dari segi wisata maupun pelayanan home stay yang baik.

5.1 Saran

Adapun saran dari peneliti dalam pengembangan objek wisata hiu paus yaitu sebagai berikut ;

1. Pemerintah kabupaten Sumbawa khususnya dinas pariwisata diharapkan dapat memberikan supor baik dalam segi pendanaan maupun pengembangan pariwisata Teluk Saleh wisata Hiu Paus desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano kabuapten Sumbawa.
2. Pemerintah desa Labuhan Jambu perlu melakuakn pelatihan SDM baik itu dari segi penguasaan bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.
3. Mengaktifkan elemen pemuda untuk untuk melakukan kegiatan kreatif sehingga perpaduan wisata dan kreativitas pemuda saling mendukung agar tempat wisata lebih terlihat ramai dan asik apabila pengunjung datang.
4. Pemerintah kabupaten Sumbawa perlu membuat aturan yang tepat (perda) peraturan daerah khusus untuk Teluk Saleh wisata hiu paus desa Labuhan Jambu kecamata Tarano kabupaten Sumbawa.
5. Mengembangkan serta meningkatkan fasilitas penginapan demi kepuasan para wisatawan yang akan datang berlibur.
6. Serta melakukan aktivitas pementasan atau festival wisata dan kebudayaan setiap tahunnya untuk memperkenalkan secara luas wisata hiu paus dan kearifan lokas desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL/ARTIKEL

Enden.(2021),*Parawisata yaitu memberikan suguhan kenikmatan segala sesuatuyang dapat dirasakan seperti berupa kehidupan yang di buat oleh alam ataupun manusia*, undika ac.id

Herman Kataraja .(2008:139) *Definisi Pemasaran mengarahkan proses penciptaan dan penawaran(jurnal)*.kwikkiangie.ac.id

Hariadi (2005) *Pengertian dan pemahaman manajemen strategis (jurnal)*.Malang Banyu Media Publising

Kolter dan Amstrong.(2013) *Didefinisikan sebagai suatu profesional dan manajerial dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan (jurnal)*.Bandung

Mardiasmo (2009), *Pemahaman Good Governanince* Yogyakarta.

Rosalina M (2015), *Wawancara salah satu teknik pengumpulan data*, Jurnal ilmu budaya Riau

Sholihah Qomatullah, (2019) *Metode penelitian kualitatif (jurnal)* Yogyakarta

Sanjaya Tarigan.(2009) *Digital marketing pemasaran termasuk branding menggunakan media*. Jln Poenogoro No.74 Jakarta Pusat

Sugiyono,(2017) *Observasi proses pengumpulan dan pelengkapan data*, Bandung PT. Alfabeta

(2018) *Dokumentasi keterangan yang dapat mendukung penelitian* (2018 Bandung PT Alfabeta

(2019) *Metode penelitian kualitatif* (2019), Bandung PT . Alfabeta

Sanafiah Faisal (2020), *Observasi proses pengumpulan dan pelengkap data*.

Repoiain.tulungagung ac.id

Tjiptono dan Diana.(2020) *Proses menciptakan pemasaran (jurnal)* Tulung Agung Malang

Skripsi :

Dwijasri Fira, (skripsi 2022) *Dampak pengembangan ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat di desa Labuhan Jambu kecamatan*

<http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/4790>. Mataram

Anggraeni Rini, (2020) *Peran pokdarwis dalam pengembangan wisata hiu paus desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano kabupaten Sumbawa Skripsi (Universitas Islam Negeri Mataram) .Mataram*

<http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/3494>

Trisnawati Rini, *Kesiapan masyarakat desa Labuhan Jambu menuju desa wisata Hiu Paus (whale Shark. Mataram* <http://eprints.unram.ac.id/eprint/19857>.

Reta Rahmat (skripsi 2021), *Dinamika kelembagaan kelompok pengembangan wisata Hiu Paus di Desa Labuhan Jambu kecamatan Tarano. Mataram*

<http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/22369>

Website :

<https://www.konservas.id.olg> Diakses pada tanggal 10 Maret 2023

- [https://www.suarantb.com/2020/12/15/pesona-wisata-hiu-paus-kabuapten-sumbawa tahun 2020/](https://www.suarantb.com/2020/12/15/pesona-wisata-hiu-paus-kabuapten-sumbawa-tahun-2020/). Diakses pada tanggal 15 Juni 2023
- <https://www.bimter-wisata-hiu-paus> Diakses pada tanggal 28 Juni 2023
- <https://sumbawakab.go.id/>. Letak strategis kabuapten Sumbawa Diakses pada tanggal 28 Juni 2023

Peraturan Perundang undang

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2023
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2023